

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010 - 2014

(Analysis Of Absorption Of Labor Economic Sectors in Sidoarjo Regency in 2010 - 2014)

Wicho Rohmad Ashari, Petrus Edi Suswandi¹, Rafael Purtomo
Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)
¹E-mail : pedi_sus@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elastisitas penyerapan tenaga kerja, perkembangannya serta potensi dan daya saing. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja, Trend, dan Analisis *Porter Diamond*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo bersifat elastis. Hasil trend menunjukkan bahwa peningkatan PDRB wilayah di Kabupaten Sidoarjo sebesar 74,4% akan memberikan peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar atau sekitar 1000 orang dalam setiap periodenya. Hasil analisis Porter Diamond menunjukkan bahwa kabupaten sidoarjo mengalami kondisi yang positif di setiap faktornya. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Sidoarjo perlu menetapkan kebijakan pembangunan dengan memprioritaskan peningkatan produktivitas dari segala sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja, Trend

Abstract

This research aims to identify the elasticity of labor absorption, as well as its development potential and competitiveness. The research method used is the analysis of the elasticity of Labor Absorption, Trend Analysis, and Porter Diamond. The results of the study showed that from the analysis of the elasticity of Labor Absorption rate of absorption of labor in Sidoarjo are elastic. The results of the trend shows that the increase in GDP in the Sidoarjo region of 74.4% will provide increased absorption of labor or about 1000 people in each period features. The results of the analysis of the Porter Diamond indicates that sidoarjo positive conditions in each factor: In this case the Government of Sidoarjo need to set development policy with a focus on increased productivity of all sectors of the economy that exists in Sidoarjo Regency, on the whole, so that it can contribute to the improvement of the absorption of labour

Keywords: *The Elasticity Of Labor Absorption, Trend*

Pendahuluan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat berkaitan dengan pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia menjadi faktor penentu dalam perkembangan pembangunan nasional. Manusia sebagai subjek sekaligus objek serta sasaran dalam pembangunan. Sehingga sebagai pelaku dalam pembangunan, masyarakat merupakan faktor produksi dalam menciptakan barang dan jasa untuk masyarakat (Todaro, 2006:19 dan Tjiptoherijanto, 1996:33). Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia menjadi masalah yang paling utama. Hal ini dikarenakan permasalahan kompleks dimana saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berkaitan. Faktor demografi juga mempengaruhi jumlah dan komposisi angkatan kerja. Keberhasilan bangsa Indonesia dalam menurunkan angka kelahiran dan kematian justru berdampak pada pertumbuhan penduduk usia kerja yang lebih cepat. Oleh karena itu, kebijakan dan program kependudukan tidak hanya dalam upaya mengetahui pola demografi penduduk semata tetapi juga dalam upaya peningkatan

kesejahteraan masyarakat dari berbagai generasi, baik generasi sekarang maupun mendatang (Tjiptoherijanto, 2000:34).

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi secara absolut menyebabkan jumlah penduduk yang meningkat dan berakibat jumlah tenaga kerja yang bertambah pula. Pertumbuhan penduduk usia kerja yang lebih cepat dalam pasar tenaga kerja harus diimbangi dengan perluasan penyerapan tenaga kerja. Adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja baru akan menimbulkan pengangguran.

Tingginya angka pengangguran dan kurangnya ketersediaan lapangan kerja yang mengakibatkan berkurangnya daya tampung bagi banyaknya jumlah pencari kerja serta pemborosan dalam sumber daya dan potensi yang ada meningkatnya beban masyarakat sehingga dalam jangka panjang akan menghambat pertumbuhan ekonomi (Depnakertrans, 2004 dan Djojohadikusumo, 1994:3). Sehingga, menurut (Kusumowidho 1981:25) dalam keadaan ini diperlukan upaya untuk memperkecil tingkat

pengangguran terbuka melalui kegiatan ekonomi yang harus tumbuh dan berkembang lebih cepat dibandingkan pertambahan jumlah angkatan kerja. Masalah ketenagakerjaan menjadi prioritas utama pemerintah yang tercermin dalam ketenagakerjaan sebagai sasaran pembangunan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2010-2014. Sasaran pemerintah di bidang ketenagakerjaan adalah menurunkan tingkat pengangguran terbuka dan permasalahan ketenagakerjaan lainnya seperti terbatasnya kesempatan kerja untuk memperoleh pekerjaan yang layak.

Kabupaten Sidoarjo memiliki sembilan sektor ekonomi utama, dimana sembilan sektor tersebut merupakan lapangan usaha utama tempat bekerja penduduk. Sektor ekonomi merupakan suatu roda penggerak perekonomian dimana sektor tersebut dapat menyumbangkan nilai produksinya terhadap perekonomian, yang akan menjadi alat dalam mencapai pembangunan ekonomi melalui peningkatan kesejahteraan penduduk. Diantaranya dengan memaksimalkan fungsi sektor ekonomi baik itu melalui peningkatan PDRB dan peningkatan investasi maupun penyerapan tenaga kerja.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis metode penelitian deskriptif yaitu Penelitian yang menggambarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan data jumlah tenaga kerja dan PDRB sektor ekonomi Kabupaten Sidoarjo secara time series dari tahun 2010-2014.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi atau pihak yang mempunyai kaitan dan wewenang secara langsung. Antara lain data didapatkan dari Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo.

Metode Analisis Data

Analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja

1. Untuk mengetahui besarnya penyerapan tenaga kerja pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2010-2014, menggunakan elastisitas kesempatan kerja.
2. Untuk mengetahui laju pertumbuhan nilai PDRB sektor di Kabupaten Sidoarjo, maka dapat digunakan rumus (Mulyadi, 2000; 86):

$$Q^{\circ} = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}} \times 100\%$$

dimana:

Q⁰ = Pertumbuhan pertumbuhan PDRB

Q_t = Nilai PDRB pada tahun t

Q_{t-1} = Nilai PDRB pada tahun t-1

3. Untuk mengetahui laju pertumbuhan tenaga kerja digunakan model sebagai berikut (Mulyadi, 2000; 86):

$$L^{\circ} = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

L⁰ = Pertumbuhan tenaga kerja

Tk_t = Tenaga kerja pada tahun t

Tk_{t-1} = Tenaga kerja pada tahun t-1

4. Untuk mengetahui besarnya peranan sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Sidoarjo dalam penyerapan tenaga kerja, dapat digunakan rumus elastisitas kesempatan kerja (Glassburner, 2000; 164):

$$\eta^N = \frac{L^{\circ}}{Q^{\circ}}$$

dimana :

nN = Elastisitas penyerapan tenaga kerja

L⁰ = Laju pertumbuhan tenaga kerja

Q⁰ = Laju pertumbuhan PDRB

Menurut Boediono (1991;30), kriteria dan kepekaan dari elastisitas kesempatan kerja dalam kaitannya dengan kemampuan dalam menyerap tenaga kerja dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

E = 1, (*unitary elasticity*), kemampuan sektor-sektor ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, apabila jumlah nilai PDRB naik 1% maka jumlah tenaga kerja yang dapat diserap akan naik 1%, sebaliknya apabila jumlah nilai PDRB menurun 1% maka jumlah tenaga kerja yang akan terserap akan turun 1%;

E > 1, (*elasticity*), kemampuan sektor-sektor ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, apabila jumlah nilai PDRB naik 1% maka jumlah tenaga kerja yang dapat diserap akan naik lebih dari 1%, sebaliknya apabila jumlah nilai PDRB menurun 1% maka jumlah tenaga kerja yang akan terserap akan turun lebih dari 1%;

E < 1, (*inelasticity*), kemampuan sektor-sektor ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, apabila jumlah nilai PDRB naik 1% maka jumlah tenaga kerja yang dapat diserap akan naik kurang dari 1%, sebaliknya apabila jumlah nilai PDRB menurun 1% maka jumlah tenaga kerja yang akan terserap akan turun kurang dari 1%.

Analisis Trend

Tren adalah rata-rata perubahan yang terjadi tiap tahun dalam jangka panjang. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan nilai tenaga kerja pada sektor-sektor ekonomi yang merupakan salah satu sumber dalam penerimaan PDRB Kabupaten Sidoarjo. Analisis ini digunakan untuk memperkirakan besarnya potensi pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun mendatang.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun tahapan analisis data dari penelitian ini adalah Trend merupakan pergerakan data jangka panjang didalam waktu yang sering dijelaskan sebagai garis lurus atau kurva halus. Salah satu bentuk dari trend, yaitu trend linear. Trend linear yaitu analisis kecenderungan data, dimana perubahannya berdasarkan waktu adalah tetap (konstant). Pergerakan data yang terjadi, dapat naik dan turun. Jika pergerakannya naik, maka disebut dengan trend positif, sedangkan jika turun disebut dengan trend negatif. Metode trend yang digunakan sebagai metode peramalan harus berada diatas 65% (Baroroh, 2013:207)

Model pada metode trend linear, yaitu :

Linear: $a = Y - bt$

Keterangan ;

a = Konstanta

Y = Nilai Peramalan

b = Slope atau trend

t = Waktu atau periode t

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelutian

Tabel 1. Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Ekonomi

Lapangan Usaha	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014
Pertanian	0,93162	1,603229	0,520575	1,832839
Pertambangan dan Galian	0,254473	0,068658	1,266847	0,140547
Industri Pengolahan	3,245263	1,890125	1,151474	1,039988
Listrik, Gas dan Air Bersih	1,696245	1,409355	0,863959	0,858431
Bangunan	1,759444	1,472538	1,328043	1,596096
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,041877	1,078976	1,232916	1,166113
Pengangkutan dan Komunikasi	0,364888	0,557232	0,725351	0,890502
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,033213	1,354197	1,257419	1,402536
Jasa-jasa	0,640836	0,722386	1,389878	1,268969
Jumlah	1,218651	1,128522	1,081829	1,910669

Tabel 1 memeberi informasi bahwa semua sektor mengalami fluktuasi dalam hal penyerapan tenaga kerja, hal ini di dasari oleh pengaruh laju pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan tenaga kerja yang berbeda tiap periodenya.

Tabel 2. Pemetaan Trend Sektor Ekonomi Kabupaten Sidoarjo

equation	R Square	Constant	Sig	a	Keterangan
Linear	0,744	664360	0	<	0,05 signifikan

Dari Tabel 2. dapat diperoleh informasi bahwa analisis trend periode 2010 – 2014 kategori signifikan dalam penyerapan tenaga kerja.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor ekonomi periode 2010 – 2011, 2011 – 2012, 2012 – 2013 dan 2013 – 2014 di Kabupaten Sidoarjo, memiliki tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja yang bersifat elastis, yakni nilai elastisitas penyerapan tenaga kerjanya memiliki nilai 1,218651, 1,128522, 1,081829, dan 1,910669 > 1, yang mengartikan bahwa peningkatan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 1% akan menyebabkan jumlah tenaga kerja yang dapat diserap akan mengalami peningkatan lebih dari 1%, dan sebaliknya jika terjadi penurunan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 1% maka akan menurunkan jumlah tenaga kerja yang akan terserap turun lebih dari 1%.

Pada sektor pertanian penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, dan 2012-2013, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 0,93162, dan 0,520575, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian bersifat inelastis ($E < 1$), sedangkan pada periode 2011-2012 dan 2013-2014 diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 1,603229 dan 8,832839, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian bersifat elastis ($E > 1$). Kondisi yang ada pada sektor pertanian menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang relatif dapat memberikan penyerapan tenaga kerja yang baik pada Kabupaten Sidoarjo, meskipun dalam beberapa periodenya mengalami fluktuatif peningkatan elastisitas, namun dalam hal ini penyerapan tenaga kerja relatif baik dan meningkat.

Pada sektor pertambangan dan galian penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, 2011-2012 dan 2013-2014, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 0,254473, 0,068658 dan 0,140547, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pertambangan dan galian bersifat inelastis ($E < 1$), sedangkan pada periode 2012-2013 diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 1,266847, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pertambangan dan galian bersifat elastis ($E > 1$). Sektor pertambangan dan galian yang ada di Kabupaten Sidorjo dalam beberapa periode terakhir mengalami penurunan dalam pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerjanya, namun pertumbuhan ekonomi yang relatif menurun dan tetap mengalami peningkatan yang relatif rendah dalam beberapa periode akan tetap memberikan penyerapan tenaga kerja yang relatif rendah pada sektor pertambangan dan galian di Kabupaten Sidoarjo.

Pada sektor industri dan pengolahan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, 2011-2012, 2012-2013 dan 2013-2014, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 3,245263, 1,890125, 1,151474, dan 1,039988, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor industri dan pengolahan bersifat elastis ($E > 1$). Sektor industri dan pengolahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang relatif mengalami meningkat dan bersifat elastis serta stabil dalam setiap periodenya akan memberikan peningkatan pertumbuhan pada penyerapan tenaga kerja di sektor pengolahan dan industri. Sektor pengolahan dan industri yang relatif mengalami pertumbuhan ekonomi dalam sektoralnya secara baik akan memberikan keuntungan pada sektor pengolahan dan industri untuk tetap dapat meningkatkan, mengembangkan usaha sektornya serta memberikan peningkatan pada penyerapan tenaga kerja baru di sektor pengolahan dan industri.

Pada sektor listrik, gas dan air bersih penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, dan 2011-2012, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 1,696245 dan 1,409355, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor listrik, gas dan air bersih bersifat elastis ($E > 1$), sedangkan pada periode 2012-2013 dan 2013-2014 diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 0,863959 dan 0,858431, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor listrik, gas dan air bersih bersifat inelastis ($E < 1$). Sektor listrik, gas dan air bersih di Kabupaten Sidoarjo yang relatif mengalami fluktuatif sifat elastisitas pertumbuhan tenaga kerjanya merupakan suatu hal relatif baik. Sektor listrik, gas dan air bersih tetap dapat mengembangkan sektoralnya dan usahanya dengan memberikan penyerapan tenaga kerja baru yang relatif fluktuatif dalam setiap periodenya, penyerapan tenaga kerja baru yang ada akan sesuai dengan kebutuhan dari sektor listrik, gas dan air bersih yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Pada sektor bangunan penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, 2011-2012, 2012-2013 dan 2013-2014, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 1,759444, 1,472538, 1,328043, dan 1,596096, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor bangunan bersifat elastis ($E > 1$). Sektor bangunan di Kabupaten Sidoarjo yang relatif stabil dengan elastisitas yang mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 1% dalam setiap periodenya akan memberikan kesempatan pada tenaga kerja untuk mendapatkan suatu pendapatan dan pengembangan tetap disektoralnya untuk tetap dapat berkembang dan meningkat sesuai dengan pertumbuhan sektoralnya. Sektor bangunan dengan penyerapan tenaga kerja yang relatif stabil dalam setiap periodenya akan berkontribusi baik dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Sidoarjo dan tetap memberikan kontribusi aktif dalam laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerjanya.

Pada sektor perdagangan hotel dan restoran penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, 2011-2012, 2012-2013 dan 2013-2014, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 1,041877, 1,078976, 1,232916,

dan 1,166113, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor perdagangan hotel dan restoran bersifat elastis ($E > 1$). Sektor perdagangan hotel dan restoran yang ada di Kabupaten Sidoarjo relatif stabil dalam setiap periodenya, kemampuan sektor perdagangan hotel dan restoran meningkat dengan baik dan dapat berkontribusi baik dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Sidoarjo, peningkatan yang ada relatif berimbang dengan besarnya penyerapan tenaga kerja yang ada didalam sektor perdagangan hotel dan restoran. Penyerapan tenaga kerja yang relatif produktif dalam sektor perdagangan hotel dan restoran akan tetap meningkat sesuai dengan peningkatan besarnya pertumbuhan ekonomi sektoral dari sektor perdagangan hotel dan restoran di Kabupaten Sidoarjo.

Pada sektor pengangkutan dan komunikasi penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, 2011-2012, 2012-2013 dan 2013-2014, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 0,364888, 0,557232, 0,725351, dan 0,890502, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pengangkutan dan komunikasi bersifat inelastis ($E < 1$). Sektor pengangkutan dan komunikasi yang relatif mengalami fluktuatif dalam setiap periodenya, namun fluktuatif peningkatan dan penurunan yang relatif tidak terlalu tinggi dalam sektor pengangkutan dan komunikasi yang relatif masih berkembang dengan baik akan memberikan penyerapan tenaga kerja yang relatif cukup baik di Kabupaten Sidoarjo. Penyerapan tenaga kerja dalam sektor ini, memang dirasa tidak cukup tinggi namun relatif stabil, stabilitas sektoral pengangkutan dan komunikasi yang ada akan sangat baik dalam menunjang penyerapan tenaga kerja pada periode selanjutnya atau dimasa yang akan datang.

Pada sektor keuangan persewaan dan perusahaan jasa penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, 2011-2012, 2012-2013 dan 2013-2014, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 1,033213, 1,354197, 1,257419, dan 1,402536, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor keuangan persewaan dan perusahaan jasa bersifat elastis ($E < 1$). Sektor keuangan persewaan dan perusahaan jasa yang relatif stabil dalam setiap periodenya akan memberikan penyerapan tenaga kerja yang relatif sangat baik dalam sektoralnya. Kemampuan sektor keuangan persewaan dan perusahaan jasa yang mengalami peningkatan dalam setiap periodenya mencerminkan bahwa sektor ini berkembang dengan baik di Kabupaten Sidoarjo, peningkatan yang ada telah mampu berkontribusi aktif dalam meningkatkan PDRB wilayah, meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah serta tetap memberikan kontribusi baik pada penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Pada sektor jasa - jasa penyerapan tenaga kerjanya, pada periode 2010-2011, dan 2011-2012, diketahui nilai elastisitas yaitu sebesar 0,640836 dan 0,722386, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor jasa - jasa bersifat inelastis ($E < 1$), sedangkan pada periode 2012-2013 dan 2013-2014 diketahui nilai

elastisitas yaitu sebesar 1,389878 dan 1,268969, maka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor jasa - jasa bersifat elastis ($E > 1$). Sektor jasa – jasa yang ada di Kabupaten Sidoarjo dalam beberapa periode mengalami inelastis dan elastisitas penyerapan tenaga kerjanya. Sektor jasa – jasa yang relatif berkembang dalam beberapa periode terakhir menunjukkan bahwa sektor ini berkembang dengan baik, dengan memberikan kontribusi yang relatif baik pada pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang relatif meningkat dalam setiap periodenya, serta akan memberikan peningkatan terhadap elastisitas yang relatif berimbang.

Analisis trend memberi gambaran bahwa linear : Nilai 0,744 mengindikasikan bahwa kenaikan pertumbuhan PDRB sebesar 74,4 % maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 1000,83 atau 1000 orang tenaga kerja baru, dengan ketepatan prediksi sebesar 74,4%.

Hasil trend linear menunjukkan bahwa peningkatan PDRB wilayah di Kabupaten Sidoarjo sebesar 74,4% akan memberikan peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar atau sekitar 1000 orang dalam setiap periodenya. Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sidoarjo yang relatif meningkat dalam setiap periodenya telah memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian yang ada, selain itu meningkatnya PDRB akan mengindikasikan peningkatan penyerapan tenaga kerja pada periode berikutnya. Peningkatan penyerapan tenaga kerja yang relatif baik dalam setiap periodenya akan memberikan keseimbangan pada produktifitas, pendapatan, serta pengembangan sektoral ekonomi di Kabupaten Sidoarjo.

Peningkatan kemampuan sektoral di Kabupaten Sidoarjo yang relatif baik dalam setiap periodenya, Kabupaten Sidoarjo memiliki sebanyak 9 sektor ekonomi yang dikelola dan dikembangkan. Peningkatan ke 9 sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Sidoarjo relatif cukup baik, penurunan kontribusi sektoral hanya terjadi pada sektor pertambangan dan galian, namun sektor pertambangan dan galian terus mengalami peningkatan meskipun dalam status menurun. Penurunan yang terjadi dalam sektor pertambangan dan galian di Kabupaten Sidoarjo tetap dapat diatasi dengan tetap meningkatnya sektor ekonomi lainnya atau sektor – sektor unggulan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari beberapa analogi diatas di peroleh bahwa Elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor ekonomi periode 2010– 2011, 2011 – 2012, 2012 – 2013 dan 2013 – 2014 di Kabupaten Sidoarjo, memiliki tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja yang bersifat elastis. Peningkatan PDRB wilayah di Kabupaten Sidoarjo sebesar 74,4% akan memberikan peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar atau

sekitar 1000 orang dalam setiap periodenya. Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sidoarjo yang relatif meningkat dalam setiap periodenya telah memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian yang ada, selain itu meningkatnya PDRB akan mengindikasikan peningkatan penyerapan tenaga kerja pada periode berikutnya.

Saran

Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dihimbau dapat lebih meningkatkan produktivitas dari segala sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan, agar peningkatan produktivitas dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja; Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dihimbau dapat lebih meningkatkan kemampuan potensi PDRB diwilayahnya, agar peningkatan PDRB dapat lebih memberikan kontribusi dalam memberikan peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayahnya; Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dihimbau dapat lebih meningkatkan faktor – faktor potensi dan daya saing di Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri dari faktor kondisi, faktor permintaan, faktor industri pendukung dan industri terkait, faktor strategi perusahaan dan pesaing, serta faktor peran pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Referensi

- Today. 2006. **Pembangunan Ekonomi** (terjemahan Subekti). Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptoherijanto, P. 1996. **Sumber Daya Manusia dan Pembangunan Nasional**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mulyadi. 2000. **Teori Pembangunan Ekonomi**. Jakarta: LP3ES.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1992. **Perkembangan Pemikiran Ekonomi**. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT.Pustaka. LP3ES.
- Baroroh, Ali. 2013. **Analisis Multivariat dan Time Series**. Gramedia Pustaka : Jakarta